

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan dan Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IPA terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk dapat menanamkan karakter siswa. Melalui analisis kecerdasan majemuk disimpulkan bahwa mayoritas siswa di kelas memiliki kecerdasan dominan musikal dan kinestetik dengan kecerdasan logis matematis sebagai kecerdasan majemuk dominan yang paling sedikit dimiliki oleh siswa. Siswa secara keseluruhan sudah melakukan aktivitas yang memunculkan kecerdasan majemuk. Aktivitas yang terlaksana paling baik adalah aktivitas yang mengakomodasi kecerdasan naturalistik dan musikal. Dari hasil analisis kecerdasan majemuk dominan dan aktivitas siswa yang memunculkan kecerdasan majemuk, diketahui masih terdapat ketidaksesuaian yang ditunjukkan melalui aktivitas siswa yang memunculkan kecerdasan majemuk pada kecerdasan majemuk dominannya tidak dapat terlaksana seluruhnya.

Dari analisis karakter, pada aspek afektif yang menunjukkan kemunculan karakter diri siswa diperoleh hasil bahwa keseluruhan karakter siswa yang diukur dapat dimunculkan dengan persentase terbesar adalah religius dan terendah rasa ingin tahu dan pada aspek kognitif yang diukur menggunakan tes pertimbangan moral diperoleh bahwa skor C rata-rata siswa berada pada kategori sedang. Selain itu dari hasil analisis ditemukan bahwa kemampuan pertimbangan moral siswa tidak mempengaruhi karakter yang dimunculkan, karena pada beberapa karakter seperti karakter kerja keras, disiplin, jujur dan mandiri pada kelompok kemampuan pertimbangan moral sangat rendah memunculkan karakter dengan persentase yang paling tinggi daripada kelompok kemampuan pertimbangan moral sedang dan tinggi, selain itu berdasarkan hasil uji korelasi produk momen Pearson juga menunjukkan bahwa hubungan yang dimiliki antara karakter dan skor C siswa berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

Dengan melakukan analisis terhadap kecerdasan majemuk dan karakter siswa dan mengaitkan antara keduanya, diperoleh hasil bahwa pada kelompok kecerdasan majemuk dominan naturalistik, siswa paling menonjol pada karakter gemar membaca, kelompok kecerdasan majemuk dominan musikal paling menonjol pada karakter religius dan disiplin, kelompok kecerdasan majemuk dominan kinestetik paling menonjol pada karakter religius dan kelompok kecerdasan majemuk dominan intrapersonal paling menonjol pada karakter mandiri. Selain itu karakter mandiri dan religius merupakan karakter menonjol yang paling banyak dimiliki oleh siswa di berbagai kecerdasan dominan. Selain itu ditemukan bahwa kecerdasan dominan siswa dapat mempengaruhi kemampuan pertimbangan moral siswa yang ditunjukkan pada kelompok siswa dengan kecerdasan dominan logis matematis memiliki kemampuan pertimbangan moral pada katagori tinggi. Melalui pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang mengakomodasi kecerdasan majemuk, siswa sudah dapat memberikan respon positif.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan antara lain:

1. Model pembelajaran terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk dengan tema musim dapat dijadikan salah satu alternatif tema dalam pembelajaran di kelas.
2. Pada kegiatan berkelompok, siswa dapat divariasikan berdasarkan jenis kecerdasan majemuk yang dimilikinya.
3. Aktivitas siswa yang memunculkan kecerdasan majemuk lebih dibuat bervariasi dan sebaiknya disesuaikan dengan kecerdasan majemuk dominan siswa.
4. Selain mengukur kemampuan pertimbangan moral, sebaiknya kegiatan belajar juga diarahkan untuk mengasah kemampuan pertimbangan moral siswa. Kemampuan pertimbangan moral siswa dapat dikembangkan

melalui diskusi bersama guru membahas permasalahan moral yang berkembang dimasyarakat.